

BAB IV

HASIL BELAJAR SISWA DI RA KURNIA ILAHI MENGUNAKAN MEDIA *FLIPCHART*

A. Hasil Observasi Pra Siklus

Sebelum dilakukan perbaikan sebelumnya melakukan pra tindakan dengan kegiatan guru menjelaskan materi dan anak mendengarkan penjelasan tentang membilang angka 1 sampai 10 dengan metode ceramah. Sebagaimana sebelumnya diuraikan bahwa untuk mengetahui hasil belajar anak terhadap materi membilang angka 1 sampai 10 maka dilakukan pengukurannya dengan melakukan observasi hasil belajar, dengan demikian jika hasil belajar anak tinggi maka dapat dipastikan anak tersebut telah dapat memahami materi tersebut demikianpun sebaliknya. Berdasarkan hasil observasi pratindakan yaitu :

Tabel 1
Hasil Observasi pada Pra-siklus Kelompok A
RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Arif Budiman	20	10	20	-	20	70	BSH
2	Ayu Ardi Azra	20		10	10	10	50	BM
3	Clarisa Salma Fiantika	20	10	10	-	10	50	BM
4	Ezar	20	20	-	-	10	50	BM
5	Fadil Alfathan	20	20	-	-	-	40	BM
6	Fahri Al-Muyasyafa	20	20	20			60	MM
7	Farel Alfasihi	10	10	10	20	20	70	BSH
8	Febrina Alisa Sari	20	10	10	-	10	50	BM
9	Hafiza Khariya	20	10	-	10	-	40	BM
10	Jaka	20	20	10	-	10	60	MM

11	Maura Husniyah	20	20	-	-	-	40	BM
12	Melati	10	-	10	10	10	40	BM
13	Nabila Syaika	20	10	10	10	10	60	MM
14	Naura Luthfiyah	20	-	-	20	20	60	MM
15	Nazuri Akbar	10	-	10	-	20	40	BM
16	Oktapiani	20	10	20	-	-	50	BM
17	Rahmat	20	10	-	10	20	60	MM
18	Ristan	20	-	10	-	20	50	BM
19	Syahrul Islam	20	20	-	-	-	40	BM
20	Tri Humairoh	20	20	10	-	20	70	BSH
Total Nilai							1050	
Nilai Rata-Rata							52.5	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50						12
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 51-69						5
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80						3
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100						0

Ket .

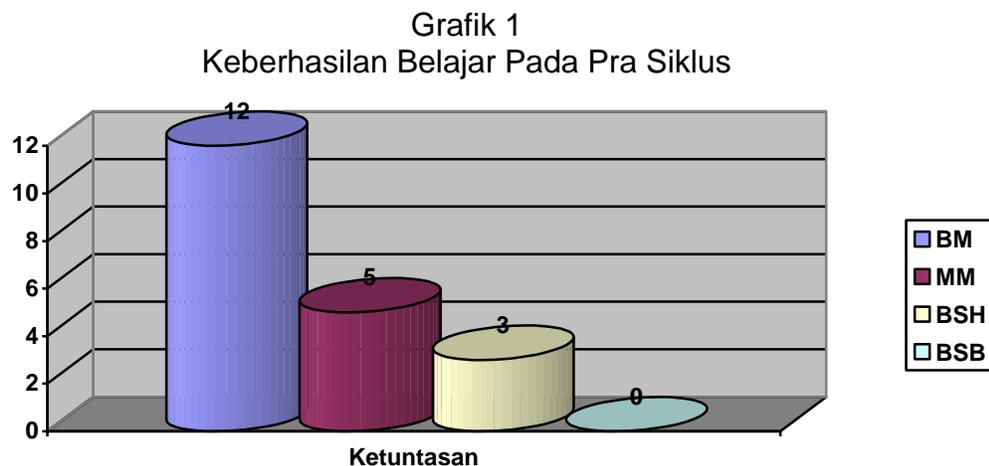
1. Mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10
4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak Kelompok A di RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan diperoleh skor total sebesar 1050 dengan nilai rata-rata sebesar 52.5 Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 12 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel di atas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:

Tabel 2
Prestasi Anak Berdasarkan
Keberhasilan Anak

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	12	60%
2	MM : Mulai Muncul	5	25%
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	3	15%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	0	-
Jumlah		20	100%

Untuk melihat keberhasilan anak di atas dapat dilihat dalam grafik berikut :



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang berkembang sesuai Harapan pada prasiklus hanya 3 orang sementara penyebabnya adalah penggunaan metode yang tidak tepat karena pada prasiklus ini hanya melihat aktifitas guru dalam mengajar sebelum menggunakan *Flipchart* pada

kegiatan ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada penekanan pada aspek-aspek tertentu. Setelah mengetahui hasil tersebut diatas maka akan di lakukan perbaikan dan perbaikan ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan siklus yaitu :

B. Penjelasan Siklus

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : Menyiapkan RKH, Lembar Observasi Guru dan Anak.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- 1) Pengaturan siswa. Siswa dibentuk menjadi setengah lingkaran, dengan memperhatikan juga posisi siswa dengan baik agar memperoleh pandangan yang baik.
- 2) Perkenalkan pokok materi. Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa pada saat awal membuka pelajaran yaitu bilangan 1 sampai 10, cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjelaskan atau ceramah pembuka kemudian apersepsi dengan materi sebelumnya.
- 3) Menyajikan gambar. Setelah masuk pada materi, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran *flipchart* yang sebelumnya telah diisi dengan gambar angka 1 sebanyak 10 lembar sesuai urutan angka dan bersandingan dengan gambar benda/binatang sebagai asosiasi dari materi sesuai urutan angka dan berikan keterangan yang cukup.
- 4) Beri kesempatan siswa untuk bertanya. Guru dapat hendaknya memberikan stimulus agar siswa mau bertanya, meminta klarifikasi apakah materi yang telah disampaikan jelas dipahami atau masih kurang jelas. Kalau perlu siswa memberikan komentar

terhadap isi *flipchart* yang disajikan. Ulangi sampai siswa benar-benar faham dan mengerti.

- 5) Menyimpulkan Materi. Kesimpulan tidak harus oleh guru namun justru siswalah yang harus menyimpulkan materi yang diperkuat oleh guru. Dalam menyimpulkan ini jika dirasa perlu maka siswa atau guru kembali membuka beberapa *flipchart* yang dianggap penting.
- 6) Kegiatan penutup, guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan diakhiri dengan do'a akhir belajar dan memberikan tugas rumah.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* maka di lakukan observasi. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Observasi Pada Siklus 1 di Kelompok A di
RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	10	20	20	20		
1	Arif Budiman	20	20	20	-	10	70	BSH
2	Ayu Ardi Azra	10	-	10	10	20	50	BM
3	Clarisa Salma Fiantika	10	-	20	20	10	60	MM
4	Ezar	20	20	-	-	20	60	MM
5	Fadil Alfathan	10	20	20	-	-	50	BM
6	Fahri Al-Muyasyafa	10	10	20	10	20	70	BSH
7	Farel Alfasihi	20	20	10	20	-	70	BSH
8	Febrina Alisa Sari	20	10	10	10	10	60	MM
9	Hafiza Khariya	20	10		20	10	60	MM
10	Jaka	20	20	10	10	10	70	BSH
11	Maura Husniyah	20	20	-	-	5	45	BM
12	Melati	10	20	10	10		50	BM
13	Nabila Syaika	20	10	10	10	20	70	BSH
14	Naura Luthfiyah	20	20	10	-	20	70	BSH
15	Nazuri Akbar	10	-	10	10	20	50	BM
16	Oktapiani	20	10	20	10		60	MM
17	Rahmat	20	20	-	10	20	70	BSH
18	Ristan	20	20	10	-	10	60	MM
19	Syahrul Islam	20	20	-	-	10	50	BM

20	Tri Humairoh	20	20	-	20	20	80	BSH
Total Nilai							1225	
Nilai Rata-Rata							61.2	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50						6
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69						6
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80						8
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100						-

Ket .

1. Mampu menyebut urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10
4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

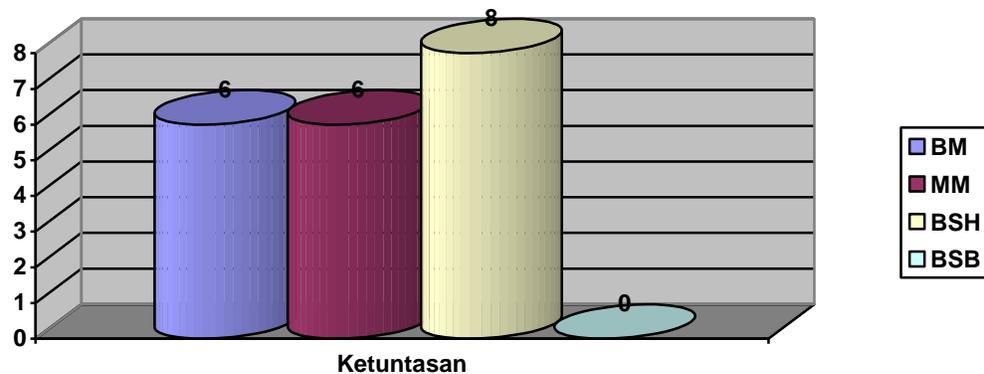
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak Kelompok A RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan diperoleh skor total sebesar 1225 dengan nilai rata-rata sebesar 61.2. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 6 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 8 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 8 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak: Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM yaitu :

Tabel 5
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	6	30%
2	MM : Mulai Muncul	6	30%
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	8	40%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	0	-
Jumlah		20	100%

Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini

Grafik 2
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 1



Demikian pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan keberhasilan anak tetapi belum secara keseluruhan maka perlu diperbaiki lagi pada siklus 2. Dengan demikian anak yang belum muncul, mulai muncul, berkembang sesuai harapan serta berkembang sangat baik sudah terjadi peningkatan

dibandingkan pratindakan dimana pada pratindakan hanya beberapa orang anak. .

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada anak yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu

Tabel 6
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	25
2	Terlibat pasif	7	35
3	Tidak terlibat	8	40
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini anak yang terlibat aktif menjadi 5, anak yang terlibat pasif 7 orang dan yang tidak terlibat 8 anak. Factor yang

menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan kurang memperhatikan per individu anak adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *Flipchart*.

d. Refleksi

Pada refleksi siklus I ini guru telah merubah gaya mengajar dengan menambahkan media pembelajaran yang selama ini jarang digunakan, hal ini berdampak pada aktivitas anak yang mulai senang dan bersemangat serta mau mengikuti perintah guru. Kemudian dalam refleksi ini ditemukan kelebihan dalam tindakan pertama ini yaitu dimana media ini dapat mengubah gaya siswa dalam belajar sehingga terpancar wajah senang dan tidak tertekan dalam belajar sehingga hal ini berdampak pada nilai yang diperoleh anak. Kemudian ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan media *Flipchart*. dimana masih terdapat siswa yang belum serius dengan tugas-tugas yang diberikan, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran media *Flipchart*., dan belum tersedianya media dan hasil belajar pada siklus I baru mencapai rata-rata 63.7 Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan observer diputuskan untuk melanjutkan pada siklus II

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RKH dan lembar penialain
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- 1) Memberikan penguatan motivasi terhadap siswa bahwa penggunaan media *Flipchart* ini sangat menarik.
- 2) Menyiapkan bahan materi yang terdapat dalam *Flipchart*
- 3) Pengaturan siswa. Siswa dibentuk menjadi 2 kelompok yang masing-masing setengah lingkaran.
- 4) Guru memperkenalkan pokok materi. Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa pada saat awal membuka pelajaran yaitu bilangan 1 sampai 10, cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjelaskan atau ceramah pembuka kemudian apersepsi dengan materi sebelumnya.
- 5) Guru menyajikan gambar. Setelah masuk pada materi, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran *flipchart* yang sebelumnya telah diisi dengan gambar angka 1 sebanyak 10 lembar sesuai urutan angka dan bersandingan dengan gambar benda/binatang

sebagai asosiasi dari materi sesuai urutan angka dan berikan keterangan yang cukup.

- 6) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 7) Menyimpulkan materi.
- 8) Kegiatan penutup, guru menyimpulkan pelajaran,

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media

Flipchart kemudian di lakukan observasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Observasi pada Siklus 2 Kelompok A
RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Arif Budiman	20	10	20	20	5	75	BSH
2	Ayu Ardi Azra	20	-	10	10	20	60	MM
3	Clarisa Salma Fiantika	20	20	10	10	10	70	BSH
4	Ezar	20	20	5	-	20	65	MM
5	Fadil Alfathan	20	20			10	50	BM
6	Fahri Al-Muyasyafa	20	10	20	10	20	80	BSH
7	Farel Alfasihi	20	20	10	20	10	80	BSH
8	Febrina Alisa Sari	20	10	10	10	10	60	MM
9	Hafiza Khariya	20	10	-	20	10	60	MM
10	Jaka	20	20	10	10	20	80	BSH
11	Maura Husniyah	20	20			10	50	BM
12	Melati	20	20	10		10	60	MM
13	Nabila Syaika	20	10	10	15	20	75	BSH
14	Naura Luthfiyah	20	20	10	10	20	80	BSH
15	Nazuri Akbar	20	-	10	10	20	60	MM
16	Oktapiani	20	10	20	10	10	70	BSH
17	Rahmat	20	20	10	10	20	80	BSH
18	Ristan	20	10	10	10	20	70	BSH
19	Syahrul Islam	20	20			20	60	MM
20	Tri Humairoh	20	20	15	10	20	85	BSB
Total Nilai							1370	
Nilai Rata-Rata							68.5	

BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50		2
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69		7
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80		10
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100		1

Ket .

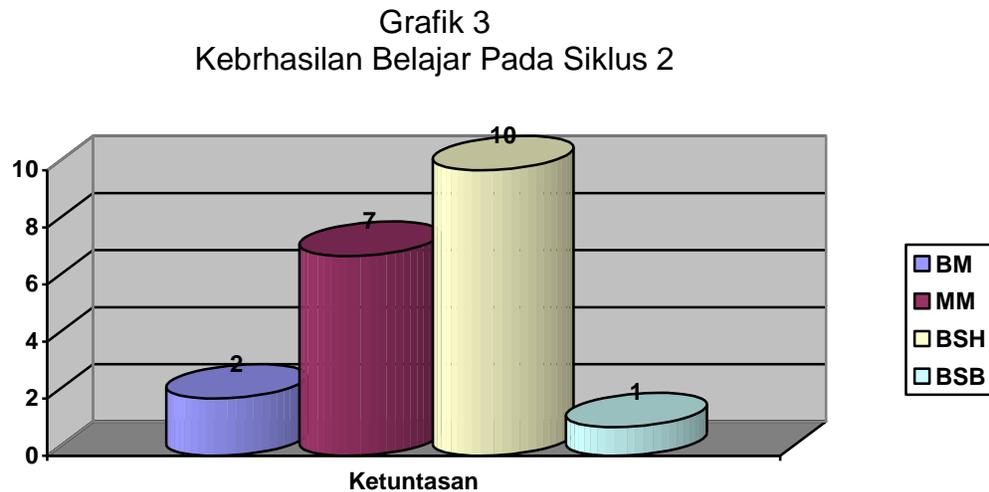
1. Mampu menyebut urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10
4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak Kelompok A di RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan diperoleh skor total sebesar 1370 dengan nilai rata-rata sebesar 68.5. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 2 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 7 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSB) ada 10 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 1 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	2	10%
2	MM : Mulai Muncul	7	35%
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	10	50%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	1	5%
Jumlah		20	100%

Kemudian di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan kemunculan dalam belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2 namun demikian belum terjadi ketuntasan klasikal karena hanya 80% oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus III.

c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dimana pada siklus 2 ini yang terlibat aktif sudah ada 10 anak. Hal ini berarti aktifitas anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau maksima oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus 3. aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	10	53.3
2	Terlibat pasif	6	40
3	Tidak terlibat	4	6.6
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak leboh banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif 10 anak, anak yang terlibat pasif 6 anak dan yang tidak terlibat ada 4 anak

d. Refleksi

Hasil diskusi dengan teman sejawat dalam refleksi ditemukan beberapa hal diantaranya sebaiknya guru lebih fokus pada perbaikan pembelajaran yang intinya pada penggunaan media yang dipakai. Oleh karena itu guru harus membuat media yang digunakan lebih menarik. Aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan baik, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan media *Flipchart* secara efektif berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal ini bisa dilihat dari

meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes belajar baik nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Tapi karena belum mencapai angka 100 % maka perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis data siklus diatas dapat di sebutkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran berjalan lancar dan aktif, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan Media *Flipchart* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan menghitung anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar anak. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan anak menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Flipchart*

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- 1) Menyiapkan RKH dan Lembar Penilaian
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan pada siklus 3 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyapaikan siswa dengan memberi arahan sebelum belajar dimulai
- 2) Guru memberikan semacam penguatan motivasi bahwa belajar pengenalan bilangan itu sangat penting dan menarik.
- 3) Guru mengajak siswa keluar ke halaman sekolah.
- 4) Ajarakan dan tunjukkan beberapa hal yang dilakukan menggunakan bilangan hitung 1 sampai 10. kemudian siswa dibentuk setengah lingkaran dengan memposisikan guru di tengah seperti ikan dalam mangkuk, dimana guru berada diantara setengah leingkaran
- 5) Guru mulai memperkenalkan materi
- 6) Guru membuka lembaran *Flipchart* satu demi satu tanpa menunjukkan nomor berapa itu. Setelah di buka beberapa kali suruh siswa menmgingat ingat kembali apa saja lembaran yang telah dibuka tersebut.
- 7) Guru memberikan pertanyaan atas lembaran-lembaran yang telah di buka dan di beri penjelasan sebelumnya melalui gambar-gambar asosiasi angka.
- 8) Setelah selesai guru menyimpulkan materi.
- 9) Guru mengajak siswa bernyanyi, tes atau observasi kemampuan anak, doa, berbaris dan pulang.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* kemudian di lakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus 3 di Kelompok A di
RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Arif Budiman	20	15	20	10	20	85	BSB
2	Ayu Ardi Azra	20	10	10	10	20	70	BSH
3	Clarisa Salma Fiantika	20	20	10	15	20	85	BSB
4	Ezar	20	20	10	5	20	75	BSH
5	Fadil Alfathan	20	20	10	-	20	70	BSH
6	Fahri Al-Muyasyafa	20	10	20	20	20	90	BSB

7	Farel Alfasihi	20	20	10	20	20	90	BSB
8	Febrina Alisa Sari	20	10	10	10	20	70	BSH
9	Hafiza Khariya	20	10	-	20	20	70	BSH
10	Jaka	20	20	10	20	20	90	BSB
11	Maura Husniyah	20	20	10	-	20	70	BSH
12	Melati	20	20	10	10	10	70	BSH
13	Nabila Syaika	20	15	10	20	20	85	BSB
14	Naura Luthfiyah	20	20	10	20	20	90	BSB
15	Nazuri Akbar	20	10	10	10	20	70	BSH
16	Oktapiani	20	10	20	15	20	85	BSB
17	Rahmat	20	20	10	15	20	85	BSB
18	Ristan	20	15	10	20	20	85	BSB
19	Syahrul Islam	20	20	5	5	20	70	BSH
20	Tri Humairoh	20	20	10	20	20	90	BSB
Total Nilai							1595	
Nilai Rata-Rata							79.7	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50						0
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69						0
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80						9
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100						11

Ket .

1. Mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10
2. Mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10)
3. Mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10
4. Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10
5. Mampu menyalin tulisan yang berbentuk angka sampai 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak Kelompok A di RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan diperoleh skor total sebesar 1595 dengan nilai rata-rata sebesar 79.7. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSS) 11 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat

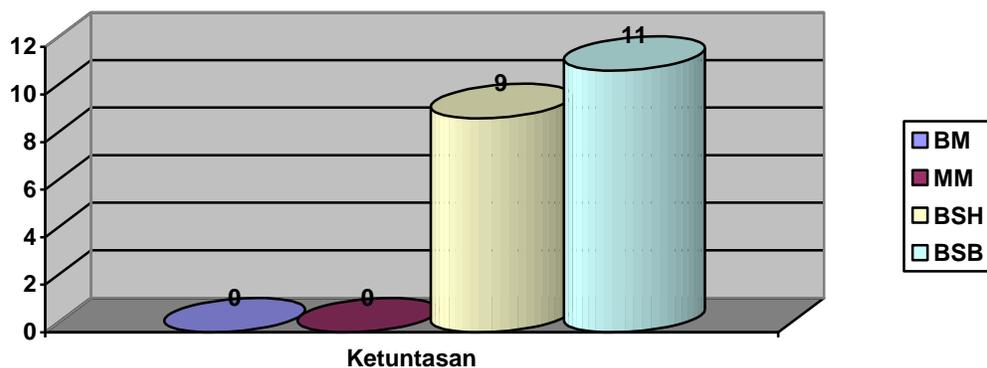
rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	0	-
2	MM : Mulai Muncul	0	-
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	9	45%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	11	55%
Jumlah		20	100%

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan peningkatan kemunculan belajar dalam diri anak sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan, siklus 1 dan siklus 2 dan sudah terjadi oleh karena itu tindakan dicukupkan sampai siklus 3 ini saja. Data keberhasilan belajar di atas dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

Grafik 4
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 3



Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 9 anak dari 20 anak yang berkembang sesuai harapan dan 11 anak yang berkembang sangat baik.

c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji data bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti aktifitas anak dalam membilang 1-10 mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Data tersebut tersaji berikut :

Tabel 12
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	14	70
2	Terlibat pasif	5	25
3	Tidak terlibat	1	5
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh

3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 dimana anak terlibat aktif 14 anak, anak yang terlibat pasif 5 anak dan yang tidak terlibat ada 1 anak.

d. Refleksi

Menurut teman sejawat dari hasil refleksi siklus 3 ini bahwa guru dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran dengan baik penggunaan media *Flipchart* efektif mengatasi kesulitan dalam mengenal bilangan 1-10, siswa lebih banyak diajak berkreaitifitas dan anak merasa senang karena dilibatkan secara langsung. Bahwa pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menjadi ketuntasan secara klasikal. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Flipchart*. Oleh karena itu teman sejawat bersama observer menyimpulkan bahwa siklus III menjadi siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran, hal ini karena tujuan dari perbaikan hasil belajar anak telah tercapai dengan ketuntasan sudah mencapai 100%.

Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan anak menguasai materi pembelajaran meningkat. Dan meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada Media *Flipchart*. Dilihat dari aktifitas anak dan guru pembelajaran sudah

berlangsung baik dan menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik sehingga pada siklus 3 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Observasi

Bagian ini memuat data pengolahan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas anak dan hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di Kelompok A di RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran mulai sebelum perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 13
Aktifitas Belajar Anak Kelompok A dengan
Menggunakan Media *Flipchart*

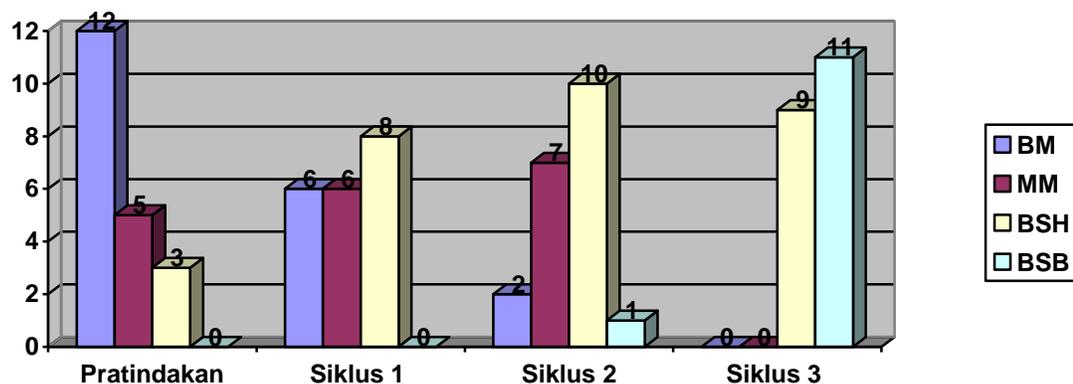
No	Keterlibatan	Sebelum Perbaikan		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	BM	12	60%	6	30%	2	10%	0	-
2	MM	5	25%	6	30%	7	35%	0	-
3	BSH	3	150%	8	40%	10	50%	9	45%
4	BSB	0	-	0	-	1	5%	11	55%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%	20	100%
BM		: Belum Muncul		Rentang Nilai 0-50					
MM		: Mulai Muncul		Rentang Nilai 50-69					
BSH		: Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-80					
BSB		: Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 81-100					

Berdasarkan table diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan membilang anak, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari data tersebut pada prasiklus yang belum muncul (BM) dapat diketahui 12 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada.

Siklus 1 yang belum muncul (BM) dapat diketahui 6 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 6 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSHB) ada 8 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada

Siklus 2 yang belum muncul (BM) dapat diketahui 2 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 7 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 10 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 1 anak.

Siklus 3 yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 11 anak. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Kemudian peningkatan total nilai anak yaitu :

Tabel 14
Peningkatan Hasil Belajar Anak
Dalam Tiga Siklus

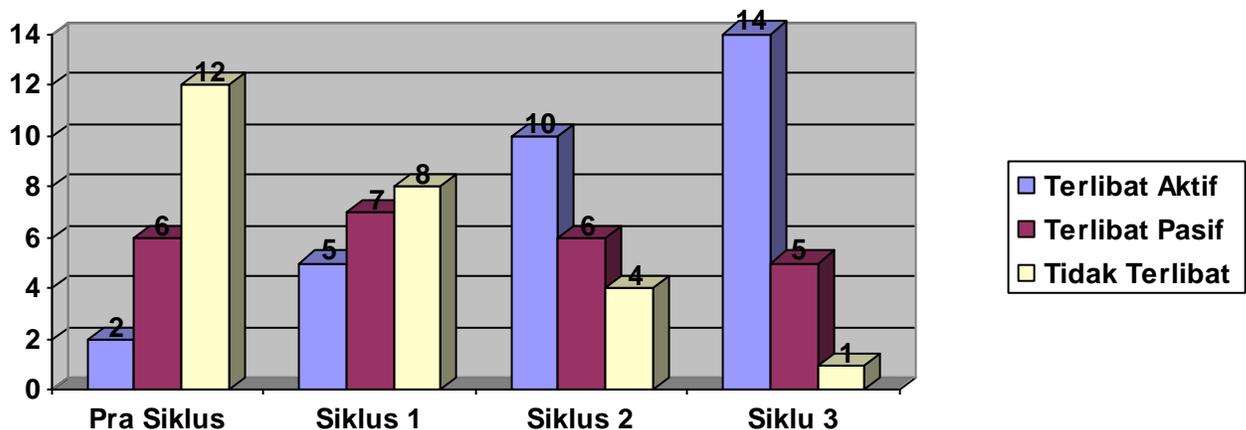
No	Nama Anak/i	Pratindakan	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Arif Budiman	70	70	75	85
2	Ayu Ardi Azra	50	50	60	70
3	Clarisa Salma Fiantika	50	60	70	85
4	Ezar	50	60	65	75
5	Fadil Alfathan	40	50	50	70
6	Fahri Al-Muyasyafa	60	70	80	90
7	Farel Alfasihi	70	70	80	90
8	Febrina Alisa Sari	50	60	60	70
9	Hafiza Khariya	40	60	60	70
10	Jaka	60	70	80	90
11	Maura Husniyah	40	45	50	70
12	Melati	40	50	60	70
13	Nabila Syaika	60	70	75	85
14	Naura Luthfiyah	60	70	80	90
15	Nazuri Akbar	40	50	60	70
16	Oktapiani	50	60	70	85
17	Rahmat	60	70	80	85
18	Ristan	50	60	70	85
19	Syahrul Islam	40	50	60	70
20	Tri Humairoh	70	80	85	90
		1050	1225	1370	1595
		52	61.2	68.5	79.7

Berdasarkan table diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan membilang anak, baik dilihat dari skor total dan nilai rata-rata dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam belajar membaca sudah mencapai nilai maksimal dimana pada siklus terakhir tidak terdapat anak yang kemunculan belum muncul, dengan demikian sudah

masuk dalam kategori berhasil dalam belajar maka di tetapkan siklus III merupakan siklus terakhir.

Kemudian pada aspek aktifitas anak terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan sebelum perbaikan anak terlibat aktif hanya 2 orang dan pada siklus 1 anak yang terlibat aktif menjadi 5 Kemudian pada siklus 2 menjadi 10 orang dan pada siklus 3 menjadi 14 orang. Hal ini berarti aktifitas anak dalam membilang 1-10 mengalami peningkatan. Peningkatan aktifitas belajar anak selama sebelum perbaikan pembelajaran dan selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, untuk lebih jelas lagi tersaji pada diagram berikut ini :

Grafik 5
Peningkatan Aktifitas Belajar Anak Dalam Tiga Siklus



Berdasarkan hasil observasi baik pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 untuk mengetahui kemampuan anak kemudian melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan di lapangan dan proses refleksi diri diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media *Flipchart* di kelas dapat disimpulkan bahwa media *Flipchart* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membilang 1 sampai 10 pada anak RA Kurnia Ilahi Pulau Harapan Banyuasin.